

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai korelasi tingkat kecemasan dengan fungsi atensi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang di laksanakan pada tanggal 2 dan 3 september 2019 di mulai pada saat mahasiswa tidak ujian tengah semester, dan kemudian dilakukan kembali menjelang ujian tengah semester pada tanggal 4 dan 11 oktober 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka prevalensi kecemasan yang didapatkan cukup tinggi pada mahasiswa kedokteran yaitu sebanyak 42 (47,7%) mahasiswa yang mengalami cemas ringan, 26 (29,5%) mahasiswa yang mengalami cemas sedang, 13 (14,8%) mahasiswa yang mengalami cemas berat.
2. Pada saat mahasiwa mengalami kecemasan, fungsi atensi yang muncul adalah buruk.
3. Terdapat korelasi positif kuat antara tingkat kecemasan dengan fungsi atensi pada mahasiswa kedokteran.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi mahasiswa fakultas kedokteran

1. Bagi Mahasiswa yang mengalami kecemasan upaya upaya sederhana yang dapat dilakukan adalah dengan latihan relaksasi sederhana seperti, meditasi atau latihan pernafasan.

2. Bagi mahasiswa yang mengalami derajat kecemasan berat, bila dianggap perlu maka dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik atau psikiater atau psikolog.

7.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

1. Pada saat melakukan pemeriksaan tingkat kecemasan dan fungsi atensi diharapkan agar tidak mengganggu waktu belajar mengajar mahasiswa.
2. Pada subyek yang memiliki tingkat kecemasan berat bisa dilakukan peneliti lebih lanjut lagi. Misalkan hubungan kecemasan dengan prestasi belajar dan sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol faktor-faktor lain yang dapat menjadi bias seperti usia, kebiasaan merokok, dan trauma kepala yang dapat mempengaruhi fungsi atensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daniel Alberth Lallo, L. F. Joyce Kandou, Munayang H. Hubungan Kecemasan Dan Hasil Uas-1 Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun Ajaran 2012 / 2013. Fak Kedokt Univ Sam Ratulangi Manad. 2013;1–10. Available from:<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/viewFile/3283/2827>
2. *American Psychological Association; Definition Anxiety* Oxford [Oxfordshire]; New York: Oxford University Press, 2000. Available from:<http://www.apa.org/topics/anxiety/>
3. World Health Organization. Depression and Other Common Mental Disorders. Cc By-Nc-Sa 30 Igo. 2017:1–22 Available from:<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/254610/WHO-MSD-MER-2017.2-eng.pdf?sequence=1>
4. Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas Tentang Prevalensi Gangguan Mental Emosional di Indonesia 2018. 2018;
5. Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Kesehatan Jiwa Tidak Mematikan, tapi menimbulkan Beban Penderita. Available at: <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/berita/kesehatan-jiwa-tidak-mematikan-tapi-menimbulkan-beban-penderita/>

6. Fariz Ramadhan. Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal Dengan Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2017 Available from:<http://digilib.unila.ac.id/31166/3/3.%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
7. Fanshuri A mohammad. Pengaruh Zikir Terhadap Skor Kecemasan Mahasiswa Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menghadapi Ujian Skill-LAB. 2014:12-15. Available from:<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25599/1/MOHAMMAD%20FANSHURI%20ABDILLAH-FKIK.pdf>
8. Syarifah, Nurusi siti. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013 : 3. Available from:<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25674/1/SITI%20NURUS%20SYARIFAH%20-%20fkik.pdf>
9. Chandratika, Purnawati. Gangguan cemas pada mahasiswa semester I dan VII Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. E-Jurnal Universitas Udayana. 2014. Available from:<http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/11931>
10. Yoshiko C, Purwoko Y. Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi. J Kedokt Diponegoro. 2016:619–30. Available from:<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/14258/13790>
11. Maramis Willy F, Albert A Maramis. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Ed. 2. Surabaya: Airlangga University Press; 2009.p. 309

12. Schultz, D. *Psychoanalytic Approach, Sigmund Freud in theories of personality*. 9th ed. Calofornia. Brooks/Cole Publishing Company. 2008.p. 935-937
13. Benjamin J, Virginia A. Kaplan and Sadock's *Synopsis of Psychiatry Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. 11th ed. Philadelphia (USA): Lippincott Williams & Wilkins; 2014.p. 387-413
14. Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Konsep & Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.p. 110-111
15. Mayo Foundation for Medical Education and Research (MFMER). *Anxiety: Risk Factor*. Available from: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/anxiety/symptoms-causes/syc-20350961>
16. Stephen J, Maxine A. *Current Medical Diagnosis and Treatment International Edition*. United States of America: The McGraw-Hill Companies; 2017.p. 58-60
17. Maslim R. *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJIII Dan DSM-5*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya; 2013.p. 74
18. Stuart GW, Laraia MT. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 8th engl. ed. Missouri: Elsevier Mosby, 2005. 260.p. 577-579
19. Linda eby, Nancy j. *Mental Healt Nursing Care*. 2th ed. Prentice hall, 2004. 407.p. 288-289
20. Shear, M. K. et al (2001). *Reliability and Validity of a Structured Interview Guide for the Hamilton Anxiety Rating Scale (SIGH-A)*. *Depression and Anxienty* 13: 166-178

21. Heimann M, Tjus T, Strid K. Attention in Cognition and Early Learning. 2010.p.165–71.
22. Categorizing Types of Attention. :1–4. Available from:
<http://thepeakperformancecenter.com/educationallearning/learning/process/obtaining/types-of-attention/>
23. Krauzlis R, Lovejoy L, Zénon A. Superior Colliculus and Visual Spatial Attention. Annual Review of Neuroscience. 2013:165-182
24. Solso, Robert L., Maclin, Otto H., Maclin, M. Kimberly. Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta: 2007.p. 112-113.
25. Benarroch E. Basic Neurosciences with Clinical Applications. Philadelphia: Butterworth HeinemannsCop; 2006. p. 925-926
26. Tokoro K e. Thalamus and Attention. - PubMed - NCBI [Internet].2017. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26618761>
27. Bear M, Connors B, Paradiso M. Neuroscience Exploring the Brain. 4rd ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2007. p. 657
28. Categorizing Types of Attention. :1–4. Available from:
<http://thepeakperformancecenter.com/educationallearning/learning/process/obtaining/types-of-attention/>
29. Newcomer JW, Selke G, Melson AK, Hershey T, Craft S, Richards K, et al. Decreased memory performance in healthy humans induced by stress- level cortisol treatment. ArchGenPsychiatry. 1999:527–33. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10359467>
30. Darmojo B. Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). 5th ed. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: 2015.

31. Wreksoatmodjo BR. Beberapa Kondisi Fisik dan Penyakit yang Merupakan Faktor Risiko Gangguan Fungsi Kognitif. Cdk-212. 2014:25–32.
32. Moeko S, Masahito Y. Drug-induced Cognitive Impairment Brain Nerve. 2016. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27056860>
33. Whalen K, Finkel R, Panavelil T. Lippincott's illustrated reviews Pharmacology. 6th ed. Philadelphia, Pa. Wolters Kluwer; 2015. p. 121-122.
34. Harrington F, Saxby BK, Mckeith IG, Wesnes K, Ford GA. Cognitive Performance in Hypertensive and Normotensive Older Subjects. 2000;36:1079–82.
35. Piper BJ, Mueller ST, Geerken AR, Dixon KL, Kroliczak G, Olsen RHJ, et al. Reliability and validity of neurobehavioral function on the Psychology Experimental Building Language test battery in young adults. PeerJ. 2015:1460. Available from: <https://peerj.com/articles/1460>
36. Llinàs-Reglà J, Vilalta-Franch J, López-Pousa S, Calvó-Perxas L, Torrents Rodas D, Garre-Olmo J. The Trail Making Test: Association With Other Neuropsychological Measures and Normative Values for Adults Aged 55 Years and Older From a Spanish-Speaking Population-Based Sample. Assessment. 2017:183–96.
37. Anesthesia RM, Alie IR, Tresnasari C. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Konsentrasi Menjelang SOOCA pada Mahasiswa Laki-Laki Tingkat Satu Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. 2016:531–8.
38. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto: 2014

39. Cut Rahmy. Hubungan tingkat kecemasan dengan kelancaran proses persalinan ibu hamil primigravida di RS ibu dan anak Banda Aceh 2013. Karya Tulis Ilmiah: D-3 Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh (Internet):2013 :78.Diunduhdari:http://simtakp.uui.ac.id/dockti/CUT_RAHMYkti_bab_i,ii,iii,i v,v,vi,_daftar_pustaka.pdf
40. Amodio P, Wenin H, Piccolo F Del, Mapelli D, Montagnese S, Musto C, et al. Variability of Trail Making Test , Symbol Digit Test and Line Trait Test in normal people . A normative study taking into account age-dependent decline and sociobiological variables. 2001:14.
41. Amurwaningsih Uswatun .Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Gaya Hidup Sehat Terhadap Indeks Prestasi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Maj Ilm Sultan Agung. 2010;(Vol 48, No 123 (2010): Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung, Juli 2010 :67–71.Available from:<http://journal.unissula.ac.id/majalahilmiahsultanagung/article/view/143>.
42. Kesehatan D. Profil kesehatan indonesia 2009. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>
43. Kurniawati A. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Dengan Ciri Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Di Kelas X Sma Negeri 4 Surakarta. 2012:10-15.Available from: http://eprints.ums.ac.id/22653/12/Naskah_Publikasi.pdf
44. Noviyanti C. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Etnis Terhadap Komunikasi Pada Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2017:54-55. Available from : <http://digilib.unila.ac.id/25392/20/SKRIPSI20%PEMBAHASAN.pdf>